

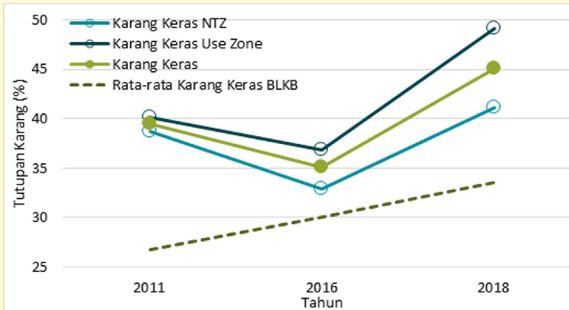
STATUS DAN TREND TERUMBU KARANG DAN IKAN TAMAN NASIONAL TELUK CENDRAWASIH Tahun 2018



LOKASI MONITORING



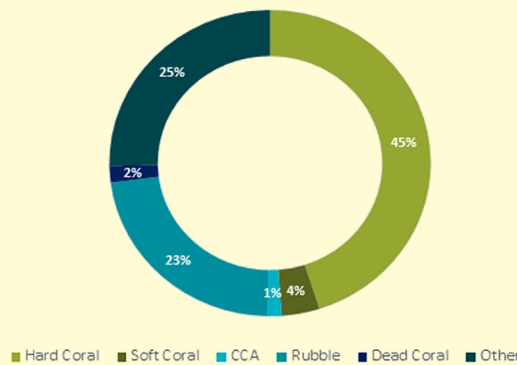
STATUS KARANG



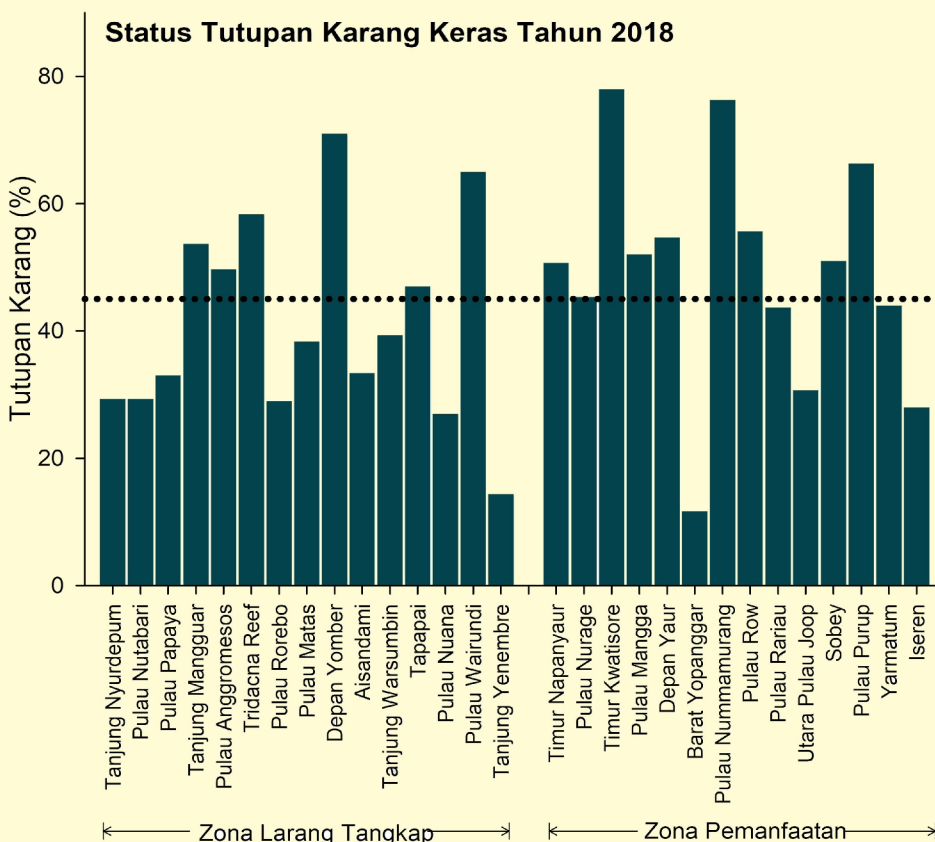
Taman Nasional Teluk Cenderawasih (TNTC):

- Ditetapkan secara definitif berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 8009/Kpts-II/2002 tanggal 29 Agustus 2002,
- Luas 1.453.500 Ha, terdiri dari 68.000 Ha daratan yang meliputi 12.400 Ha pesisir pantai, 55.800 ha daratan pada pulau-pulau, 80.000 ha terumbu karang dan luasan lautan 1.305.500 ha,
- Kawasan taman nasional laut terluas di Indonesia (BBTNTC, 2017).

Status Tutupan Karang TNTC Taun 2018



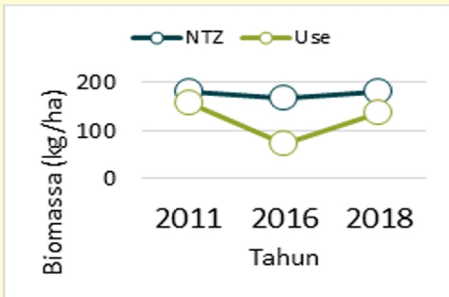
Status Tutupan Karang Keras Tahun 2018



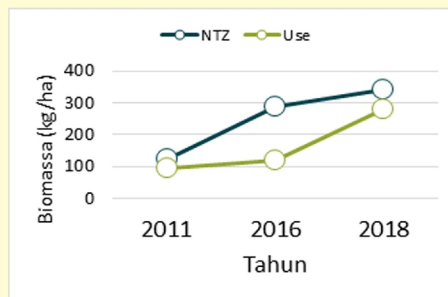
TUTPAN KARANG

- Tutupan karang keras (Hard Coral) di TNTC mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan sangat tinggi dibandingkan rata-rata BLKB Tutupan karang keras pada zona pemanfaatan cenderung lebih tinggi (namun tidak signifikan) dibanding zona larang tangkap
- Penyakit karang belum mengancam, namun ada kompetisi antara karang dengan alga dan sponge
- Terdapat predasi karang dari bintang laut berduri (COTs)
- Ditemukan 4 bekas bom baru
- Wilayah timur Kwatisore memiliki tutupan karang keras paling tinggi, sedangkan Titik Barat Yopanggar memiliki tutupan karang paling rendah

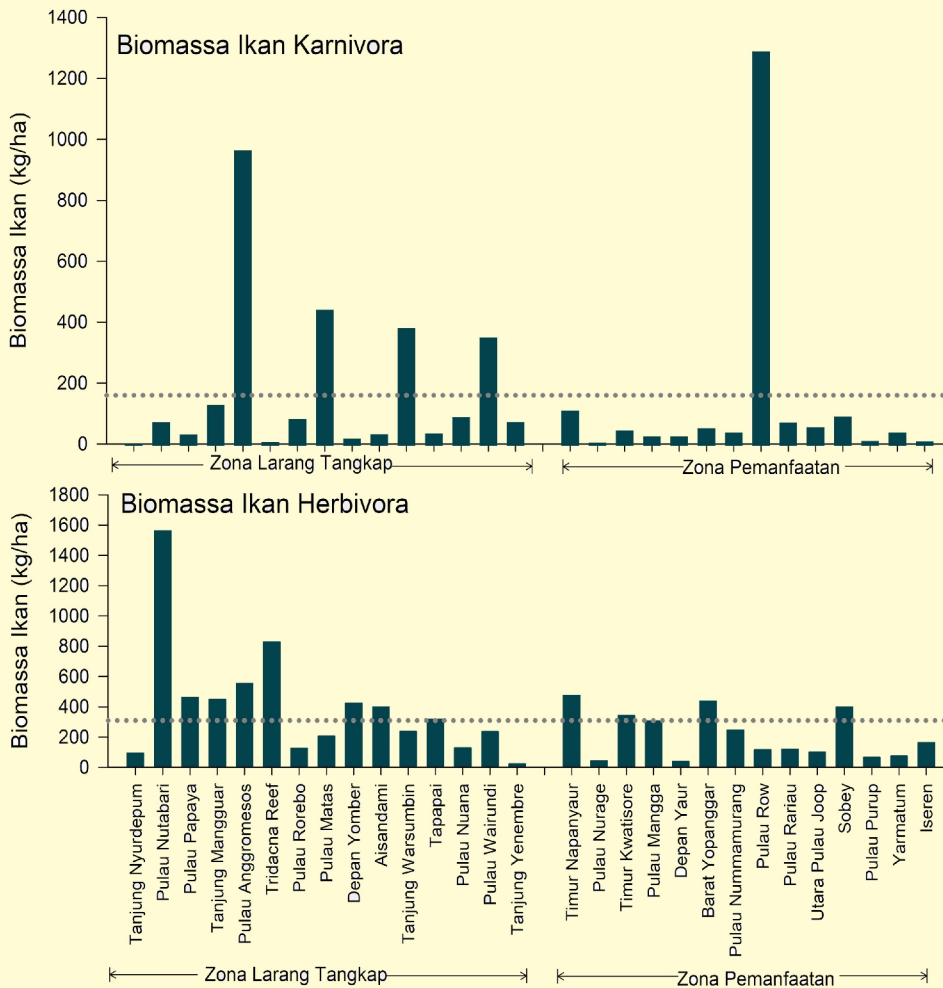
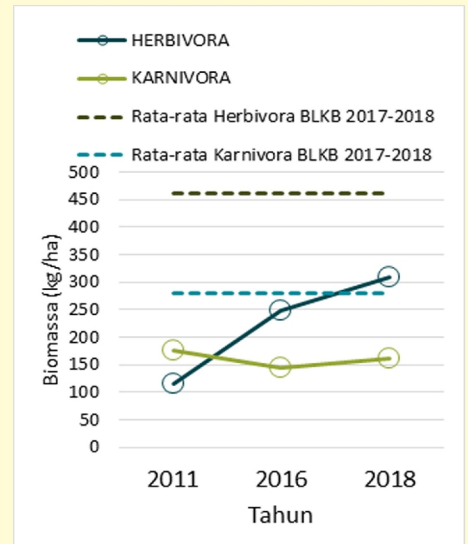
TREN IKAN KARNIVORA



TREN IKAN HERBIVORA



TREN IKAN KARANG



KEADAAN IKAN

Ikan Herbivora (fungsional penting) cenderung meningkat, (tidak signifikan) namun masing sangat rendah dibandingkan rata-rata BLKB

- Ikan Karnivora menurun dari Tahun 2011 tapi sedikit meningkat dibandingkan Tahun 2016 (tidak signifikan), masih sangat rendah dibandingkan rata-rata BLKB
- Peningkatan signifikan terjadi pada kelompok Ikan Herbivora, yaitu Famili Acanthuridae (Ikan kulit pasir), dan Scaridae (Kakatua)
- Penurunan yang signifikan terjadi pada kelompok Ikan Herbivora, yaitu Siganidae (Samandar) dan kelompok Ikan Karnivora, yaitu famili Haemulidae (Bibir Tebal) dan Serranidae (Goropa)
- Biomassa Ikan Herbivora tertinggi berada di wilayah Pulau Nutabari, sedangkan paling rendah di Tanjung Yenembre
- Biomassa Ikan Karnivora tertinggi di wilayah Pulau Row dan terendah di wilayah Tanjung Nyurdepum

Monitoring dilakukan dengan menggunakan protocol Pemantauan Terumbu Karang untuk menilai KKP oleh Ahmadia et al 2012.

Kontak:
Divisi Pembangunan Berkelanjutan
I.PPM UNIPA
Email: coe.lp2m@unipa.ac.id

REKOMENDASI

- Meningkatkan patroli pengawasan bagi pelanggar zonasi dan penggunaan bom dan alat tangkap lain yang dilarang. Perlu patroli gabungan dengan instansi lain dan masyarakat secara berkala
- Mengaktifkan monitoring pola pemanfaatan sumberdaya di TNTC
- Meningkatkan sosialisasi sistem zonasi dan aturannya
- Melakukan studi daya dukung populasi hiu paus terhadap kegiatan wisata.
- Mengatur kegiatan perikanan terutama bagan yang menangkap ikan puri. Membuat aturan wisata hiu paus yang terintegrasi
- Melakukan studi dan monitoring mengenai penyakit karang, pertumbuhan alga dan pengaruh sedimentasi pada kesehatan karang